

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran ajaran Islam memiliki peranan penting dalam sejarah perkembangan agama dan masyarakat. Cara menyebarkan ajaran islam sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meniti jalan Allah dan istiqomah di jalan-Nya, serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.¹ Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, menyebarkan ajaran Islam telah menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk komunitas muslim dan menyebarkan nilai-nilai Islam. Proses menyebarkan ajaran Islam tidak hanya melibatkan aspek spiritual, tetapi juga mencakup berbagai dimensi sosial, budaya, dan politik yang berpengaruh terhadap dinamika masyarakat. Dalam konteks sejarah, cara menyebarkan ajaran Islam mengalami berbagai perubahan dan adaptasi seiring dengan perkembangan zaman dan kondisi sosial yang berbeda-beda. Misalnya, cara menyebarkan ajaran Islam pada masa Khulafaur Rasyidin memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan cara menyebarkan ajaran Islam pada masa dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Setiap periode memiliki tantangan dan strategi cara menyebarkan ajaran Islam yang unik, yang menunjukkan kompleksitas dan dinamika dalam penyebaran ajaran Islam.

Di Indonesia, sejarah dakwah juga menunjukkan proses yang kaya dan beragam. Masuknya Islam ke nusantara melalui berbagai jalur, seperti perdagangan, pernikahan, dan pendidikan, menciptakan corak penyebaran ajaran islam yang khas, seperti metode yang dikembangkan oleh para wali dalam gerakan dakwahnya lebih banyak melalui media kesenian budaya setempat disamping melalui jalur sosial-ekonomi, atau lebih tepatnya pengislaman kultur atau mengkulturkan Islam.² Seiring perkembangan zaman, cara menyebarkan ajaran

¹ Wahyu Ilahi dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm. 1-2.

² Wahyu Ilahi dan Harjani Hefni, *ibid.*, hlm. 174.

Islam pun berubah dengan cara mengikuti zaman, sehingga pada abad ke-20 muncul beragam macam teknologi, sehingga saat ini orang-orang ramai menghabiskan waktu dengan gadgetnya, sehingga dari kondisi seperti itulah, maka cara menyebarkan ajaran Islam pun berubah mengikuti zaman, sehingga menyebarkan ajaran Islam pun akan lebih mudah di jangkau dimana saja dan kapan saja, sehingga cara menyebarkan ajaran Islam pun berubah arah menjadi ke media elektronik seperti misalnya radio dan televisi.

Pada akhir tahun 1966, RRI menjadi salah satu radio siaran di Indonesia, radio siaran yang dimiliki dan dikuasai pemerintah³, kemudian pada akhir tahun 1974, radio siaran non-pemerintah yang kemudian dikenal sebagai radio swasta niaga tercatat di seluruh Indonesia sebanyak 330 stasiun⁴. Pada saat itu radio menjadi media elektronik pertama yang digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam. Stasiun radio swasta menyiarkan program-program keagamaan, termasuk ceramah agama dan tilawah Al-Qur'an, yang disampaikan oleh ulama dan tokoh agama. Beberapa pesantren dan lembaga keagamaan mulai memanfaatkan radio sebagai sarana untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat yang lebih luas, terutama di daerah pedesaan.

Media elektronik lainnya yaitu televisi. Sejak pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah.⁵ Televisi telah menjadi salah satu media komunikasi yang paling berpengaruh dalam masyarakat modern, mampu menjangkau audiens yang luas dengan cepat.

³ Onong Uchjana Effendy, *Radio siaran: Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 65.

⁴ Onong Uchajana Effendy, *ibid.*, hlm. 67.

⁵ Morrisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3.

Televisi menjadi media cara menyebarkan ajaran Islam yang lebih menarik karena bersifat audio-visual dan dapat menjangkau lebih banyak audiens. Dalam konteks penyebaran agama Islam, televisi memiliki potensi yang besar untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada khalayak, terutama dalam membentuk pemahaman dan nilai-nilai keagamaan. Dengan berbagai program seperti ceramah, talk show, dan dokumenter, televisi dapat memfasilitasi penyampaian ajaran Islam yang bermanfaat dan relevan dengan isu-isu kontemporer. Sejak munculnya saluran-saluran televisi islami, penyebaran ajaran Islam melalui media ini semakin berkembang dan beragam. Penyampaian informasi yang visual dan interaktif memungkinkan audiens untuk lebih mudah memahami dan menghayati pesan-pesan keagamaan. Di Indonesia, misalnya, cara penyebaran ajaran Islam seperti ceramah agama dan program pendidikan Islam mulai ditayangkan di TVRI (Televisi Republik Indonesia). Para dai terkenal seperti Buya Hamka sering tampil dalam program televisi untuk menyampaikan pesan-pesan Islam. Maka, dapat disimpulkan bahwa cara menyebarkan ajaran Islam di televisi memberikan pengaruh terhadap syiar Islam. Maka dari itu mulai bermunculan stasiun televisi swasta yang menyiarkan program ajaran Islam salah satunya yaitu TVOne.

TVOne, sebagai salah satu stasiun televisi berita terkemuka di Indonesia, telah memainkan peranan penting dalam memberikan informasi dan analisis kepada masyarakat. Didirikan pada tahun 2002, dan kemudian berganti nama menjadi TVOne pada tahun 2008. Pada tanggal 14 Februari 2008, pertama kalinya TVOne mengudara, TVOne menjadi stasiun televisi pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia yang pada saat itu Susilo Bambang Yudhoyono. TVOne mempunyai Tag Line “Memang Beda”, karena menyajikan program yang berbeda penyajiannya dari yang lain dan belum pernah ada sebelumnya, seperti Apa Kabar Indonesia yang merupakan diskusi ringan dengan disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar TVOne, yang menyajikan informasi yang di butuhkan masyarakat.⁶

⁶ Redaksi TVOne, “Tentang TVOne”, di akses dari <https://www.tvonenews.com/tentang-tvone> pada 15 Oktober 2024 Pukul 09.00-09.30 WIB.

Selain itu, TVOne juga berusaha untuk menciptakan ruang diskusi yang konstruktif melalui program-program interaktif yang melibatkan partisipasi masyarakat dan termasuk juga menjadi bagian dari acara penyebaran ajaran Islam di televisi. Dalam konteks ini, "Damai Indonesiaku" di TVOne muncul sebagai upaya untuk menyebarkan pesan damai dan toleransi, dengan tujuan akhir memperkuat kohesi sosial di tengah keragaman masyarakat Indonesia. Program ini juga mencerminkan tantangan dalam menyampaikan pesan ajaran Islam yang inklusif dan positif.

"Damai Indonesiaku" adalah salah satu program unggulan di TVOne yang berfokus pada tema perdamaian dan toleransi dalam masyarakat Indonesia yang multikultural. Lahirnya Program Damai Indonesiku TVOne berawal dari pemilu legislatif secara serentak yang diselenggarakan pada tanggal 9 April 2009. Dengan tujuan mendinginkan suasana dan gejolak politik yang semakin panas kala itu, program yang bertujuan untuk mendinginkan suasana dan gejolak politik pada saat itu, mempromosikan nilai-nilai toleransi, perdamaian, dan kerukunan antarumat beragama di tengah keragaman budaya dan agama yang ada di Indonesia, hal inilah yang menjadi alasan berdirinya program Damai Indonesiaku TVOne.⁷ Dalam konteks penyebaran ajaran Islam, program ini menawarkan pendekatan yang unik dengan menekankan pentingnya dialog, saling pengertian, dan harmoni antar umat beragama. Dikenal dengan format interaktif yang mengundang partisipasi audiens, program ini berusaha membangun kesadaran akan nilai-nilai keagamaan yang menekankan perdamaian dan persatuan.

Dalam situasi di mana konflik sosial dan radikalisasi sering terjadi, program seperti "Damai Indonesiaku" berperan penting dalam menyebarkan pesan positif dan memberikan alternatif narasi yang konstruktif. Program ini sangat relevan dengan kondisi sosial di Indonesia yang sering menghadapi isu-isu sensitif, terutama terkait dengan perbedaan agama dan budaya. Dengan pendekatan yang damai dan inklusif, "Damai Indonesiaku" berupaya membangun kesadaran kolektif

⁷ Daffa Haikal Nurfajri, "Managemen Produksi Program Damai Indonesiaku di TV One (Studi pada pemimpin Perempuan dalam Islam)", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 33.

untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik antara berbagai kelompok masyarakat, sehingga mendorong terciptanya Indonesia yang lebih damai dan sejahtera.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa begitu banyak televisi swasta yang menyiarkan program penyebaran ajaran islam. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan pada program penyebaran ajaran islam di televisi sebagai bahan penelitian. Stasiun televisi yang akan diteliti yaitu TVOne. Alasan mengambil program Damai Indonesiaku di TVOne yaitu pertama, Program ini merupakan program yang sudah berdiri dari awal atau sudah hampir 15 tahun dan masih bisa konsisten dengan program dakwahnya dan nama programnya tidak berubah. Kedua, Program ini mulai diciptakan di TVOne ketika terjadi banyak perselisihan tentang perbedaan pendapat ketika pemilu dan sampai sekarang masih menyiarkan acara penyebaran ajaran islam di televisinya sesuai perkembangan isu di masyarakat, sehingga membedakan dari program ajaran islam yang lain selain tujuannya untuk memperdalam agama. Ketiga, Program ini masih eksis sampai sekarang.

Untuk memperjelas fokus kajian ini maka ada dua batasan, yaitu secara temporal dan spasial, secara temporal diambil dari tahun 2013-2023, karena pada tahun 2013-2023 program ini dibawah pimpinan produser Program Damai Indonesiaku yaitu Aulia Robbyansyah, sebab beliau menjadi posisi penting dalam mengatur proses produksi Damai Indonesiaku dan secara spasial, maka terfokus hanya pada program Damai Indonesiaku.

Adapun alasan melakukan penelitian ini, yaitu pertama, belum ada yang mengkaji dari jurusan sejarah, adapun tema yang sama namun dalam ruang lingkupnya berbeda dan jurusannya pun berbeda, didalam penelitian yang sudah dikaji lebih fokus kepada manajemen produksi dan lebih fokus kepada penyiaran program nya atau bisa dikatakan fokus terhadap proses produksi nya, sebelum produknya disiarkan, sehingga belum ada yang fokus di dalam program, terutama dalam perkembangan programnya. Kedua, Sumber yang di perlukan memadai; ketiga, Secara akademik, penelitian ini menarik yaitu untuk memperluas khasanah

tentang sejarah dakwah (penyebaran agama islam).

Berdasarkan uraian diatas maka, judul untuk penelitian ini adalah **“Perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne (2013-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Program Damai Indonesiaku di TVOne ?
2. Bagaimana perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne tahun 2013 - 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya Program Damai Indonesiaku di TVOne.
2. Untuk mengetahui perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne Tahun 2013 – 2023.

D. Kajian Pustaka

Rencana penelitian yang dilakukan ini tidak semata-mata dibuat begitu saja tanpa melihat karya dan tulisan lain sebagai pembanding dan pemberi ide baru. Penelitian ini telah melakukan observasi guna mencari sumber-sumber apa saja yang terkait dengan topik dan judul yang penulis teliti. Hasil dari observasi tersebut, setidaknya sampai saat ini telah menemukan beberapa literatur yang menginformasikan atau berkaitan dengan Perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne (2013-2023). Adapun beberapa karya atau tulisan ilmiah tersebut di antaranya sebagai berikut :

- (1) Lukman Al Hakim, 2021, “Teknik Produksi TVONE Dalam Program Damai Indonesiaku”, *Jurnal Komsopol*, Volume 1, Nomor 1. Letak perbedaannya adalah jurnal ini hanya fokus membahas tentang teknik produksi Program Damai Indonesiaku, tidak fokus membahas tentang perkembangannya.

- (2) Roli Stambo, 2019, “Tindak tutur ilokasi pendakwah dalam program Damai Indonesiaku di Tvone, Basindo”, *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, Volume 3 Nomor 2, 2019. Letak perbedaannya adalah jurnal ini hanya membahas tentang tutur ilokasi pendakwah saja, tidak fokus membahas tentang perkembangannya.
- (3) Lukman Al Hakim, *Tesis*, 2020, Magister Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Konstruksi Realitas Simbolik Makna “Islam Damai” Dalam Program Damai Indonesiaku TVOne”. Letak perbedaannya adalah tesis ini membahas tentang makna islam damai pada Program Damai Indonesiaku, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (4) Rohma Inayati Ilham Alkuba, *Tesis*, 2020, Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Diponogoro, “Televisi dan Agama: Komodifikasi Siaran Acara Agama (Analisis Wacana Program Acara Damai Indonesiaku)”. Letak perbedaannya adalah tesis ini membahas tentang komodifikasi siaran acara agama, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (5) Daffa Haikal Nurfajri, *Skripsi*, 2021, Komunikasi Penyiaran Islam, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Managemen Produksi Program Damai Indonesiaku di TV One (Studi pada Pemimpin Perempuan Dalam Islam)”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya fokus terhadap studi pada pemimpin perempuan dalam islam, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (6) Delfi Dwi Hermawati, *Skripsi*, 2021, Komunikasi Penyiaran Islam, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Pengaruh Tayangan Program Dakwah Damai Indonesiaku di TV One Terhadap Tingkat Kesadaran Nilai Islami Masyarakat Muslim Kelurahan Sukatani Depok Jawa Barat”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya fokus membahas tentang pengaruh tayangan Program Damai Indonesiaku, tidak fokus membahas perkembangannya.

- (7) Faula Rahma Ghalia, *Skripsi*, 2017, Komunikasi Penyiaran Islam, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, “Respon Mahasiswa Terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans 7) dan Damai Indonesiaku (TV One)”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang respon mahasiswa terhadap tayangan Program Damai Indonesiaku, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (8) Mohammad Rizki Pratama, *Skripsi*, 2023, Komunikasi Penyiaran Islam Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023. “Retorika Dakwah Ustadz Asep Anom Dalam Ceramah di Televisi (Studi Deskriptif Program Acara “Damai Indonesiaku” di TV One)”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas tentang retorika dari salah satu pendakwah saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (9) Syahrudin, *Skripsi*, 2014, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Strategi Kreatif Produser Damai Indonesiaku di TV One”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas strategi kreatif Produser Damai Indonesiaku saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (10) Aziz Fikri Wijaya, *Skripsi*, 2018, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Program Damai Indonesiaku TVONE Edisi 17 Juni 2018”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas tentang retorika dari salah satu pendakwah saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (11) Winda Elly Putri, *Skripsi*, 2017, Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, “Pengaruh Program Siaran Damai Indonesiaku Di TV ONE Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Keagamaan Oleh Masyarakat Kelurahan Tanjung Gading Kecamatan Pasir Penyuh INHU”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas pengaruh program siaran terhadap suatu daerah saja, tidak fokus membahas perkembangannya.

- (12) Nur Rohman Wahid, *Skripsi*, 2014, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Proses Produksi Pada Program Tabligh Akbar Damai Indonesiaku di TVONE”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas terhadap proses produksi Damai Indonesiaku saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (13) Ali Uraidi, *Skripsi*, 2011, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Respon Mahasiswa dan Penyiaran Islam Terhadap Program Damai Indonesiaku di TVOne”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas respon mahasiswanya saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (14) Iin Syukriyawati, *Skripsi*, 2010, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Acara Damai Indonesiaku TVOne”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas isi pesan dakwah dari Program Damai Indonesiaku, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (15) Arini Manasika, *Skripsi*, 2019, Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom Bandung, “Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Damai Indonesiaku di TVOne”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas tentang strategi kreatif produser, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (16) Rensy Rachmawati, *Skripsi*, 2024, Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie Jakarta, “Pengaruh Brand Activation Melalui Promo OFF Fair terhadap Peningkatan Brand Wareness TVOne pada Program Damai Indonesiaku”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas tentang pengaruh brand saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (17) Syehab Budiyanto, *Skripsi*, 2017, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Retorika Dakwah Bi Al-lisan KH Syarif Rahmat dalam program Damai Indonesiaku”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas retorika dakwah dari

salah satu pendakwah saja, sehingga tidak fokus membahas perkembangannya.

- (18) Arif Syahrizal, *Skripsi*, 2019, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Respon Masyarakat Bidara Cina Terhadap Materi Puasa dan Tauhid Syekh Ali Jaber di Damai Indonesiaku”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang respon masyarakat dan hanya fokus membahas satu pendakwah saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (19) Reikza Lazuardi, *Skripsi*, 2023, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Retorika Dakwah KH Syarif Matnadjih Dalam Program Acara Damai Indonesiaku di TV One”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas tentang retorika salah satu pendakwah saja, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (20) Umdatul Banat, *Skripsi*, 2018, Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Kritik Sanad Hadis Yang Disampaikan Para Penceramah Pada Acara Damai Indonesiaku di TVOne”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas kritik sanad hadis dari setiap penceramahnya, tidak fokus membahas perkembangannya.
- (21) Mohammad Syamsy, *Skripsi*, 2024, Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam As-Safiyah, “Peran Program Dakwah Televisi Dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Bekasi (Studi Kasus: Damai Indonesiaku)”. Letak perbedaannya adalah skripsi ini hanya membahas tentang peran Program Damai Indonesiaku terhadap suatu daerah, tidak fokus membahas perkembangannya.

Tentunya penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, karena penelitian ini lebih fokus untuk membahas Perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne yang berkembang dari tahun 2013 sampai tahun 2023 yang dilihat dari pendekatan sejarah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah. Ada empat tahapan dalam penelitian sejarah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi⁸ penjelasannya, yaitu sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde* merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah atau evidensi sejarah.⁹

Dalam Pengumpulan sumber, sumber dapat diklasifikasikan menjadi sumber peninggalan benda yang sudah lama, catatan rekaman yang memuat kenyataan kegiatan masa lalu, dokumen, arsip, dokumentasi dan sumber lisan.¹⁰

Sumber (sumber sejarah disebut juga data sejarah; data -dari bahasa inggris datum (bentuk tunggal) atau data (bentuk jamak); bahasa latin *datum* berarti “pemberian”) yang dikumpulkan harus sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis.¹¹

Sumber sejarah merupakan segala bentuk warisan kebudayaan yang berbentuk lisan, tertulis, visual serta dapat digunakan untuk mencari kebenaran, baik yang terdapat di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia sejak zaman prasejarah sampai sekarang.¹²

Sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi ini, maka sumber menurut urutan penyampaian, sumber itu dapat dibagi ke dalam sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Menurut Kuntowijoyo, sumber sejarah disebut sumber primer apabila

⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 69.

⁹ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: PT. Ombak, 2007), hlm. 86.

¹⁰ Helius Sjamsuddin, *ibid.*, hlm. 76-80.

¹¹ Kuntowijoyo, *op. cit.*, hlm. 73.

¹² Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 95.

disampaikan langsung oleh saksi mata misalnya catatan rapat, daftar organisasi, dan arsip-arsip.¹³ Sedangkan menurut Sulasman sumber primer merupakan kesaksian dari seorang saksi yang melihat peristiwa bersejarah dengan mata kepada sendiri atau panca-indra lain atau alat mekanis yang hadir pada peristiwa itu (saksi pandangan mata, misalnya kamera, mesin ketik, alat tulis kertas). Sumber primer harus sezaman dengan peristiwa yang dikisahkan.¹⁴

1) Sumber Tulisan

a) Tulisan dalam Internet

- (1) Redaksi TVOne. “Tentang TVOne”. Internet. Diakses dari <https://www.tvonenews.com/tentang-tvone> pada tanggal 15 Oktober 2024 Pukul 09.00-09.30 WIB.
- (2) Universitas Sains dan Teknologi Komputer. “Tvone”. Internet. Diakses dari <https://p2k.stekom.ac.id/wiki/TvOne> pada tanggal 21 Desember 2024 Pukul 19.00 WIB.

2) Sumber Benda

a) Audio Visual

- (1) Aby Azhar Brayo, (2013, 24 November), “Berobat dengan Al Quran”, Youtube, Diakses dari <https://youtu.be/5NthkI-uopw?si=OAHsROGLuFrA4-CW>.
- (2) Aby Azhar Brayo, (2013, 19 Oktober), “Hikmah dan Memaknai Pasca Ibadah qurban”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/2ETcwqGNI-E?si=FAxX-0ZKMwS_MqJa.
- (3) PZHGENGGONG, (2013, 27 Oktober), “Semangat Agama dalam membangun bangsa (Pesantren Zainul Hasan)”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/-MYBDqLJVkk?si=CacyIcHdmRSaZ1fn>.
- (4) Masjid Al Amin Channel, (2013, 15 Februari), “Pendidikan Seks

¹³ Kuntowijoyo, *loc. cit.*, hlm. 73.

¹⁴ Sulasman, *op. cit.*, hlm. 96.

yang sehat menuju pernikahan yang islami”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/y67H9uuGW6E?si=kWPUg4UZIIv4y3r_.

- (5) Insan Cendikia Madani, (2013, 14 November), “Betapa pentingnya memuliakan anak yatim”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/0sKZuKWl7Y8?si=_t705UzyjnY9dXNg.
- (6) Nuraini ‘insani, (2013, 14 Desember), “Obat anti miskin bangkit dari keterpurukan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/FINeVIP5fK0?si=_OrJPUGJo7G04xcU.
- (7) OneDay OneJuz, (2014, 4 Mei), “Edisi Grand Launching One Day One Juz (Membumikan Al Quran)”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/MFYm_t6f6oA?si=AMgInVWBbsmU3q4M.
- (8) Siraman Qalbu, (2014, 12 Oktober), “Suami adalah pemimpin keluarga”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/JtS49a3IULI?si=z1WHHuZne0T-heFO>.
- (9) Setyo Mercuadi, (2014, 8 Februari), “Guru membentuk akhlak siswa yang bermartabat”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/9APZQccMgdA?si=3CDG3N5NqGIsFHDe>.
- (10) Siraman Qalbu, (2014, 19 Oktober), “Keutamaan dan tujuan kepemimpinan dalam islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/tkFRLFkzkIM?si=ZuYFHodc53Qrx22A>.
- (11) Damai Indonesiaku, (2015, 28 Agustus), “Bukti nyata cinta adalah diturunkannya Al Quran”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/WMEtQAbSJ9w?si=cXG2JWVZnGp-JBuZ>.
- (12) Tvonenews, (2015, 15 Maret), “Amalan Pembuka Pintu Rezeki”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/tuRx7nLrgQI?si=4oD3dvHHzK9xJnnZ>.
- (13) Rahayu Chanel, (2015, 7 Februari), “Akhlak remaja dalam perspektif islam”, Youtube, diakses dari

https://youtu.be/zJnJQ_4XYF8?si=i6jytluey3JwMOFx.

- (14) Rahayu Chanel, (2015, 14 Februari), “Menjadi manfaat dalam kehidupan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/o-shURA5ikY?si=StLJ9ma4Lw_aPw5Y.
- (15) Tvonenews, (2015, 14 Juni), “Persiapan dan kiat menghadapi bulan ramadhan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/ruU8xsH2CWY?si=9LBXQjX9mXC-Dmfe>.
- (16) Rahayu Chanel, (2015, 17 Januari), “Membaca peristiwa alam dengan IPTEK”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/Z7phRnI6n3o?si=s8KY0-lNKZm_0TiT.
- (17) Jhon Star, (2015, 28 Februari), “Keshalihan Sosial”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/WB562Lqo85Q?si=IsV879puSS24d7MP>.
- (18) Tvonenews, (2015, 21 Maret), “Membentengi Pemuda dari radikalisme agama”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/QoLy93mqens?si=wMhda4xfyp1a2oeH.W>
- (19) Tvonenews, (2015, 9 Mei), “Ikhlash terhadap ujian Allah”, Youtube, <https://youtu.be/gI1VEOzsI0I?si=42kSYn4-PIFDXtWk>.
- (20) Sunardi official, (2015, 22 November), “Indahnya hidup bersama Al-qur'an”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/H79sYBNT7S8?si=GdDHIrhiKeTQtkes>
- (21) Rider kaki lima channel, (2015, 28 Februari), “Islam dan peradaban nusantara”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/WB562Lqo85Q?si=hwK_dbNb1wYEuULk.
- (22) Tvonenews, (2016, 16 Agustus), “Cara berinteraksi dengan Al-Qur'an”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/9d9XU0GzKt4?si=Xr4HPuDuawJSR_w0.
- (23) Tvonenews, (2016, 30 Juni), “Tawakal kunci kekuatan dan

kelapangan hati”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/TQnjFA-UthI?si=viPB3LqIGTZwvCbd>.

- (24) Nusantara mengaji, (2016, 11 Desember), “Khataman akbar dan maulid nabi (Rasulullah adalah al quran hidup)”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/ld06y6ug__M?si=OTH0xXQvjibs2_8Y.
- (25) Fachri Civil, (2016, 10 April), “Metode Pembelajaran Alquran”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/5Vu1AVG4D2c?si=VoJ4EcgukaupguKu>.
- (26) Tiya Paytren, (2016, 10 Juli), “Keutamaan memanfaatkan kebaikan masjid”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/XLDjtgmdY2g?si=H4x17pbJECiE6-N_.
- (27) Tvonenews, (2016, 19 Agustus), “Keutamaan mukmin dalam menepati janji”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/duwLWZ42ttU?si=Mr9JBEUlyHchwNrF>.
- (28) Maya Anggraini, (2016, 6 Juni), “Ramadhan dan semangat Ukhuwah Islamiyah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/c6V62v4folw?si=XpFYXNmTHr8IlRC>.
- (29) Zackky Official, (2016, 6 November), “Islam menjaga dan melindungi jiwa”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/14qSXUuZAk4?si=Mze3vVRjVAQ0Exfx>.
- (30) Praja Aswaja, (2016, 20 Agustus), “Memaknai kemerdekaan dalam perspektif Islam”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/eLp78dK-HxA?si=N35pT_JqWSyTt_0v.
- (31) Tvonenews, (2016, 5 Agustus), “Jangan pegang dunia dan utamakan Allah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/SgnrzO8NOF0?si=AzOm1cdfqfe_SKzO.
- (32) Pesantren assafinah, (2016, 21 Agustus), “Keutamaan taat

- kepada Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/xmRwZxVJXM4?si=bHL-K4JF7Mnb7L3j>.
- (33) Thalita n brother, (2016, 27 September), “Dahsyatnya kekuatan doa”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/w2cLqF6sdqw?si=PCsPvuuYfzerCwHK>.
- (34) AN, (2016, 17 September), “Pentingnya akidah dalam kehidupan seorang insan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/P2xWxYF6Waw?si=4VD021cANSjazcy2>
- (35) Daur ulang barang bekas, (2017, 12 Maret), “Tadabbur Al Quran”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/YyAF0yvICHU?si=7mG-h9kGfCJLsVni>.
- (36) Bank Syariah Amanah Ummah, (2017, 15 Oktober), “Darul Hijrah Pasarean (menjaga amanah)”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/1F_PjHvc51k?si=MmjQ11hx9u9yvPma.
- (37) Pangeran Kalbar, (2017, 31 Desember), “Anjuran Muhasabah Diri”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/n6NXY5BJiE?si=VJ32aPxjkTPDaSyy>.
- (38) Santri Ikhwan Gq, (2017, 18 November), “Meraih derajat istiqomah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/aZCtA9poS5U?si=78eRAIdZUBcmecL7>.
- (39) Daur ulang barang bekas, (2017, 1 April), “Kunci meraih keberhasilan hidup”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/XHO4AmyB4lM?si=GHKxUOw5ktB89LC3>.
- (40) Daur ulang barang bekas, (2017, 11 Maret), “Bersama Allah dalam setiap keadaan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/-SJyA9sh0hA?si=jiv4ozLmXU8hs4_5.
- (41) Daur ulang barang bekas, (2017, 21 Mei), “Berkah Istigfar”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/D8vKi6Sdlu0?si=QlDVOh61cAM4nt8S>.

- (42) Daur ulang barang bekas, (2017, 27 Mei), “Ramadhan momentum untuk meningkatkan taqwa”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/mSfm9XkLB4s?si=KEIo0R3dUU7jWjXx>.
- (43) H. Mustofa, (2017, 25 November), “Masuknya islam di Indonesia”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/tw2kD-pQPuI?si=5iyCCIVTm_G77VNd.
- (44) Yifest, (2017, 30 April), “Bangkitlah para pemuda indonesia: Meneladani kisah para pemuda di zaman Rasulullah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/rLMN72CoRkY?si=zsYKoeWEsHqai48g>.
- (45) Daur ulang barang bekas, (2017, 20 Mei), “Tugas utama dan pemimpin dalam berbangsa dan bernegara”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/qoPnk-Tu5n4?si=JdnKU0CxniGrVRO7>.
- (46) Daur ulang barang bekas, (2017, 23 desember), “LGBT dan perzinaan dalam pusaran sosial”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/A9oE5iDfM9U?si=au8Fk6ET05LU7m65>.
- (47) AN, (2017, 17 Juni), “Menyucikan diri”, Youtube, diakses dari <https://www.youtube.com/live/m0VugB10Tcg?si=3SqcGkfomIvcwdsV>.
- (48) Pangeran Kalbar, (2017, 16 Desember), “Kehancuran umat terdahulu”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/y29ZVdMgGnc?si=j2gv_5mZTOlGHg7Q.
- (49) Pangeran Kalbar, (2018, 25 Maret), “Bulan yang dimuliakan Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/sCW6CSPs9d8?si=GtlmHMPEoB6NILx2>.
- (50) Pangeran Kalbar, (2018, 22 September), “Sedekah mendatangkan kebaikan dan pahala yang besar”, Youtube, diakses

dari <https://youtu.be/7GQeUWrWsFc?si=OoCuvFvhCaPIqoxz>.

- (51) Yusuf SoenaryO, (2018, 22 September), “Keajaiban istigfar”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/QVyKP6x7UQ4?si=56pmaSMiOqsLD_s1.
- (52) Pangeran Kalbar, (2018, 11 Agustus), “Meraih Haji Mabror”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/Xnua-EKv3Yw?si=qix5tYLfEZacA76k>.
- (53) Pangeran Kalbar, (2018, 10 Maret), “Bagaimana mencetak anak sholeh”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/GmY94pEJOky?si=ajEUotb6Br8Io_WI.
- (54) Pangeran Kalbar, (2018, 9 Juni), “Berbakti kepada kedua orangtua”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/5idPvQu9GIM?si=BgPYz26_yj97C13O.
- (55) Pangeran Kalbar, (2018, 31 Maret) , “Indahnya kebersamaan dalam islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/RA1wEii7bFQ?si=N22X7zmCHodOhpHM>.
- (56) Pangeran Kalbar, (2018, 29 April), “Peran masjid dalam pembinaan umat”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/tC9pE0d3MwA?si=cVhXnrXQDCb81Ag5>.
- (57) Pangeran Kalbar, (2018, 6 Januari), “Kebahagiaan hidup dalam islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/99u-EEf46bg?si=DYu8a-cptLoMpvUC>.
- (58) Pangeran Kalbar, (2018, 27 Januari), “Amal Sholeh”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/4HRLescM8jE?si=f71YP9McancvXisL>.
- (59) Pangeran Kalbar, (2018, 26 Mei), “Mohon ampunlah kepada Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/RIU77qRW09M?si=UtuMaTVbDYL5YrII>

- (60) Pangeran Kalbar, (2018, 28 Juni), “Meraih Prestasi dalam kehidupan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/ryROa4VrUms?si=ScJ7NhD6vt65gGWe>.
- (61) Aridin nugroho channel, (2018, 21 Juli), “Agar hidup terbebas dari laknat Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/old18jEF6Qo?si=Z6cMkbn1JuLX4cmM>.
- (62) Pangeran Kalbar, (2018, 19 Agustus), “Memahami kehendak Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/0a-Tr2WUuQ0?si=XFKaM9duzOGl4q90>.
- (63) Hijrah ID TV, (2018, 1 Februari), “Menikmati hidup saat kita lagi susah bersama Allah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/hm1lySo-y1U?si=6QDkVFp_oO6gKLYM.
- (64) Bidadari Surga, (2018, 22 Februari), “Istigfar pembuka rezeki melimpah dan berkah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/aLMQjyM1U08?si=RuI9g0vj5Kvc7wW8>.
- (65) Pangeran Kalbar, (2018, 28 April), “Keistimewaan bulan sya’ban dan amalannya”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/VgZp48-c7hU?si=KuB-YOfc2bSSoTeU>.
- (66) Pangeran Kalbar, (2018, 25 Agustus), “Pemuda yang dirindukan surga”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/-Jj6qrLy_RA?si=uKnJY5RWg3xmJ0_7.
- (67) Pangeran Kalbar, (2018, 29 Juli), “Generasi sebuah harapan dan kekhawatiran”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/8IY10DaJbw8?si=7h8Ch7ZJ05iG__dq.
- (68) Pangeran Kalbar, (2018, 11 Februari), “Mengawal NKRI dengan syiar ukhuwah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/fY7aAHDY4Y?si=3cH6U9pJH2-H_Dvo.
- (69) Pangeran Kalbar, (2018, 14 Januari), “Generasi dalam

- genggaman asusila”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/HfvOYvLx-Bg?si=hAPIS_o3cWZOJRfQ.
- (70) Pangeran Kalbar, (2018, 28 Januari), “Mengapa musibah datang melanda”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/nxndi3M1Tjk?si=RUwKIVIAOOenRcOx>.
- (71) Pangeran Kalbar, (2018, 3 Februari), “Kebijakan pemimpin tiang kemaslatahan ummat”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/QjSOHUV1G6Q?si=KI7dSIcaHqQa1b42>.
- (72) Pangeran Kalbar, (2018, 4 Agustus), “Kebebasan dakwah dalam demokrasi”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/f4FXoIeiNXc?si=uRsdOzbLs59ogL3u>.
- (73) Pangeran Kalbar, (2018, 15 April), “Hikmah peristiwa isra mi’raj”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/mybQnhLTjfo?si=f2PTRgmL5thohKd7>.
- (74) Pangeran Kalbar, (2018, 10 Juni), “Fase kehidupan manusia”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/KDlawf_7tLU?si=eCLi-rX8SfH4nXYd.
- (75) Pangeran Kalbar, (2018, 27 Mei), “Mulia dengan Al-qur’an”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/a_rqw5f76kI?si=KDZNV-xdRIdU54OX.
- (76) Arifin Nugroho, (2018, 18 Maret), “Islam dan modernisasi”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/KHmm0chTsEE?si=sGLYuvnmh63SMPjc>.
- (77) Pangeran Kalbar, (2018, 20 Januari), “Kekuatan iman, pilar keberkahan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/zYnIbCdh0iE?si=H7ZGOXUX5ZuAx2kw>.
- (78) InoR, (2019, 23 September), “Hakekat kematian”, Youtube, diakses dari

<https://youtu.be/ouISkAtIDVY?si=76eCpKkogvF2PcB8>.

- (79) Tvonenews, (2020, 31 Juli), “Hikmah idul adha dan hari raya kurban dtengah wabah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/d-ow9DYDcWE?si=tkkvSoe5bDbLL5tq>.
- (80) Tvonenews, (2020, 1 Agustus), “Masjid sebagai tanda kekuatan umat”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/ILP-T5KUcJk?si=janLczwsHy36SBf9>.
- (81) Tvonenews, (2021, 17 April), “Tata cara puasa ala Rasulullah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/Uxh84GhmH9k?si=WhwSKDaEYYis36ik>.
- (82) Tvonews, (2021, 6 Mei), “Zakat pembersih jiwa dan raga”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/9uiKFS3HE1w?si=mbcaej--djOFVZ4r>.
- (83) Damai indonesiaku tvone, (2021, 20 Oktober), “”Uswatun hasanah, mengetahui akhlak-akhlak Rasulullah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/h8JM4zTVzIM?si=SYPN8CT5xbYDQ8kI>.
- (84) Tvonenews, (2021, 23 Januari), “Sabar menghadapi musibah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/rrv_XGY5oUY?si=so__ndm_CfZswova.
- (85) Tvonenews, (2021, 18 April), “Menumbuhkan sifat qonaah dalam kehidupan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/Qty9GskoyJs?si=XHsqMNaX-O911aaU>.
- (86) Tvonenews, (2021, 18 September), “Bahaya ghibah dan namimah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/5TwrtRSNW94?si=4kEt1ql8A1d14y7n>.
- (87) Tvonenews, (2021, 31 Januari), “Bahaya suuzon dan keberkahan dalam husnuzon”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/Imj9ZkWf1ok?si=89d4owwhfROzelgr>.

- (88) Tvonenews, (2021, 14 Mei), “Lebaran dan manifestasi rasa syukur”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/Z4yvoe5kKNU?si=C0_LI2zfSY3RsR5l.
- (89) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 13 Maret), “Jangan meremehkan pernikahan dalam islam”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/4moQZ_9vaf4?si=OGUVJPG3k609iynq.
- (90) Damai Indonesiaku Tvone, (2021, 12 September), “Inilah penyebab hancurnya kehidupan umat manusia”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/nbSSpNMOvKw?si=F541nIAqiRZxB5y1>.
- (91) Damai Indonesiaku Tvone, (2021, 26 September), “Hanya Allah tujuan akhir kita”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/949Yt8RkkH4?si=Tvn7i3kIxUeuZxs6>.
- (92) Tvonenews, (2021, 11 April), “Ramadhan dan ujian”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/i6qqKrsyV0A?si=QlE9VoR7q1b8WJtt>.
- (93) Tvonenews, (2021, 2 Mei), “Menjemput Lailatul Qadar”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/dDeyjxWbgAA?si=2dlguBzTF_KCcW3i.
- (94) Tvonenews, (2021, 4 Mei), “Ramadhan mengembalikan fitrah manusia”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/ZpvrOS7SzBI?si=qBurlB_wIBxT6yve.
- (95) Egy Radian, (2021, 7 Agustus), “Peran Pesantren dalam pendidikan Islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/9u-QZOLCrWM?si=7S2rZM34PYrtZUiV>.
- (96) Tvonenews, (2021, 7 Februari), “Prinsip kesetaraan dalam Islam”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/pzwI_TYsijw?si=4c2eKAfrb3jcjHI3.
- (97) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 11 Desember), “Orang

yang beruntung dan merugi dalam Al-Qur'an", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/XYpyG22C64E?si=Cg2DzK5Lw3b1C1Wn>.

- (98) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 28 Mei), "Memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/dvWhg59F9IY?si=GC5otxg7UJ-uoCJ5>.
- (99) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 30 Juli), "Momen Hijrah di awal hijriyah", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/xXZaXtZkLJM?si=yJTbYW-Ou0v1wG7h>.
- (100) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 2 Juli), "Syarat dan syariat berqurban", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/AebXJOdNogI?si=gFjH8-LuDmnMnS59>.
- (101) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 15 Mei), "Sholawat, Mahar terkabulnya doa", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/EM9usw0XiFE?si=-0fs9zFqVrR5MEs3>.
- (102) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 29 Mei), "Beribadah mencari surga atau mencari ridha Allah", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/7Rc9y4yTa68?si=8h8MdJN3yAM7jHbM>.
- (103) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 20 Juni), "Amalan yang dicintai Allah", Youtube, diakses dari <https://youtu.be/dDiha6C1iTA?si=7FAHij5Ovxn2W9-T>.
- (104) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 12 Juni), "Hakekat rendah hati dalam Islam", Youtube, diakses dari https://youtu.be/-V4Pv1OtZUU?si=KbSdKxs_9EAzWejF,
- (105) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 10 Oktober), "Meneladani akhlakul karimah Rasulullah SAW", Youtube, diakses dari https://youtu.be/41lK57Rokv0?si=I-LX_tDr1W9w8olQ.
- (106) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 27 November), "Ikhlash menerima takdir atas ketetapan Allah", Youtube, diakses dari

<https://youtu.be/e2GSISCQVfs?si=etSaKKNUrjFFcU3X>.

- (107) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 22 Desember), “Menjaga nikmat Allah dengan bersyukur”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/zbqZ_wsB4b8?si=468iYfxnYHQ2xVV2.
- (108) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 15 Oktober), “Ketika kebenaran didustakan dan kedustaan dibenarkan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/t8Wlko39muM?si=FK_iiIopWHvFdwZD.
- (109) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 3 Desember), “Kesombongan awal dari kehancuran”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/Nr7K1ZK9zqo?si=W6kvmw6fyqwWjjxB>.
- (110) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 21 Mei), “Membangun keikhlasan dalam beramal”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/_uXwazgUH6A?si=RB9Kuo5fYe-FUTho.
- (111) Damai Indonesiaku Tvone (2022, 7 Juni), “Taubat gerbang pertolongan Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/FX35k66lWW8?si=AEp0C21oP-7No4XF>.
- (112) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 24 September), “Hilangnya rasa empati demi konten di media sosial”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/awl4ZnTpTWQ?si=ZTJf3EV4aE9E0xhV>.
- (113) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 11 Agustus), “Keutamaan takwa dan tawakal”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/qo57BNZurP8?si=82wXWKuOrDcNSFTu>.
- (114) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 20 Agustus), “Bersikap jujur, bahagia, berdusta bahaya”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/c1gbUkSTmPM?si=NxX5mPvI3zhEIG3a>.
- (115) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 26 Desember), “Pentingnya membangun akidah pada anak”, Youtube, diakses dari

<https://youtu.be/cqFk-1v1pes?si=E9IQO810qLr1ZPqd>.

- (116) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 25 September), “Kuat mental menghadapi kritikan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/PxoF1PeSovU?si=H5wF70RP-oIDoBqA>.
- (117) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 30 Oktober), “Mewujudkan keadilan dalam putusan perkara”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/1LunmuyGOOo?si=4uF__RbIDDKaYhI4.
- (118) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 12 September), “Bermukafaat dalam keburukan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/vdt8xCm3Mog?si=k9ZKfQ021usjkZaN>.
- (119) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 11 September), “Hukum bersaksi palsu”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/3LukHIlvC3s?si=eYKb_CoAnrGz_mDu.
- (120) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 28 Juni), “Kenali orang yang merugi dalam pandangan Allah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/39aQQTmAwc4?si=QvJJUPYWarfgTS2_.
- (121) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 23 Juli), “Memudahkan urusan Allah urusanmu akan dimudahkan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/dE4iiT3Op7w?si=W3BJ0YFfZw6-pmyJ>.
- (122) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 7 Agustus), “Golongan manusia yang dirindukan Allah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/xNeKxpezdKo?si=T7ZMA_adzBscXa5K...
- (123) Damai Indoensiaku Tvone, (2022, 22 April), “Ngabuburit dalam pandangan Islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/pNK9D1EzUTg?si=5niiONzgDuv9p0EP>.
- (124) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 28 April), “Belanja berlebih menyambut ramadhan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/y489oQL7gX0?si=YuNMMB9TZC670Oce>.

- (125) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 3 April), “Ramadhan bulan taubat”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/VCwTbMYS62M?si=NxkA3Rzrq32gv_8e.
- (126) Damai Indonesiaku, (2023, 19 Maret), “Syarat agar ramadhan bernilai ibadah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/lZwnSVS1LzE?si=oXBJ8Ki25n9MyKXS>.
- (127) Damai Indonesiaku, (2022, 8 April), “Amalan Sunnah di bulan ramadhan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/ylhvaDoywb4?si=jhLi0LhKP9AQysue>.
- (128) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 16 Juli), “Islam menolak kekerasan dalam dunia pendidikan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/etiQGrHAZ6w?si=3LR9dnn03jdQIGUk>.
- (129) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 16 Mei), “”Gadget, bagai pedang bermata dua dalam menjaga keimanan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/P_3ikoVr38c?si=qNYOPaMFL9eZuDnS.
- (130) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 25 Juli), “Sosial media bagai pedang bermata dua”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/aMdiqLb33QM?si=wSHk2Un2Fk91obcu>.
- (131) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 19 Juni), “Syarat menjadi pemimpin dalam ajaran Islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/VUEs0yw1dpc?si=SZN3vNzVUKI5vVnh>.
- (132) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 26 Juni), “Sebab-sebab Allah hancurkan suatu negeri”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/sjRBTwU5-n8?si=XgkpI0YAQUuwCqIo>.
- (133) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 22 Mei), “Menyalahi Kodrat”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/ahrBvueP_R8?si=782GjPzmGj2wNupx.
- (134) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 27 Juni), “Bukan hanya

fisik, rohanipun perlu di beri asupan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/8ZPHEqFgWnI?si=vti_C09dqNFsCx8A8.

(135) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 21 Agustus), “Cinta dunia melalaikan Akhirat”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/ZmJ_VcGIki0?si=vfwca1KGvryJIEcS.

(136) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 27 Juni), “Alquran adalah kalamullah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/1e--aT1n_5I?si=pHJktTYnVBTa64ES.

(137) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 15 Januari), “Menggapai nikmatnya sholat ritual dan aktual”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/TlD5rhgezRE?si=vac_5MD65J089Gr2.

(138) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 24 Maret), “Puasa membantuk pribadi mulia”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/mbB4Nxml7dQ?si=ztJXC1chckXusTWp>.

(139) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 10 Juli), “Hikmah di balik haji dan berkorban”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/98nKzxf3nqc?si=FLxARI1OP7mfP9d5>.

(140) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 18 April), “Zakat, membersihkan dan menyejahterakan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/oCMwrJw6PGQ?si=90Rh_RNmeKTmq4AP.

(141) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 25 Juni), “Menata niat ibadah haji”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/-UPtau9QMYA?si=EfZ276yfs1Z-q-6U>.

(142) Tvonenews, (2023, 26 Maret), “Puasa menahan pribadi tidak serakah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/oQGDMulV4IY?si=dcuUr326jwOdaEM4>.

(143) Tvonenews, (2023, 26 Maret), “Jujur dan adil cermin perdamaian”, Youtube, diakses dari

<https://youtu.be/6KfZa8TOhe8?si=352YK2F72IQkh-RG>.

- (144) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 7 Mei), “Perilaku adalah cerminan dari hati dan pikiran”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/oo7ES9VJdcQ?si=Dzhg1XdE3zrHx0VA>.
- (145) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 14 Juni), “Waspadaai sombong dan dengki merusak hati”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/YyzS3iPRHaQ?si=wQ7fgZ7cOZFB7PjC>.
- (146) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 11 April), “Ketika hidup tidak pernah merasa cukup”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/Dcl1elp5mvE?si=IXhrsED8f_B4-kOh.
- (147) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 11 April), “Jaga hati dari penyakit hati”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/ZBU8ZYvfMIM?si=Ch5R_LaWiZmBUcpG.
- (148) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 30 April), “Kiat menata hati agar hidup tenang”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/E2K7dgcHfdw?si=rUyEb1AALbgNiIi>.
- (149) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 20 Mei), “Hasut dan adu domba perusak persatuan”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/evNwSpIi24U?si=pw_CKXlcok4CoKAN.
- (150) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 12 Agustus), “Pakaian adalah identitasmu”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/A4YoWb2vPI8?si=QChz8WUPLJft9k9k>.
- (151) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 30 September), “Bahaya Khianat”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/lx1UYsZ4NIIs?si=W-aYqLhTA2nloY05>.
- (152) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 30 Maret), “Hukum bagi orang munafik”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/0yFYxUElwF8?si=UpXMkXDfuXiUpXFI>.

- (153) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 17 September), “Meredam amarah menggapai ridhonya”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/xaCNHexPbY0?si=uCF7_PQ1hjxin_ip.
- (154) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 26 Agustus), “Poliandri dalam perspektif islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/ZXie48NPYIE?si=hFVaQAfO14GOHpIl>.
- (155) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 12 April), “Berkualitas keluargaku, damai bangsaku”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/5EJB6WirX2s?si=_5hhtbLXL-uWFBaf.
- (156) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 23 September), “Memilih teman, menentukan pasangan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/csUDBYpI-vs?si=E9jVQxtfc2wGquEG>.
- (157) Tvonenews, (2023, 29 Juni), “Menghadirkan surga di dalam rumah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/IfPM-p8X-PE?si=tGMZBG6ncYquhvMh>.
- (158) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 29 Juni), “Berbagi, pengorbanan dan keikhlasan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/HD6FUPCMbl4?si=LUXXU73fz43aefSu>.
- (159) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 3 Mei), “Keutamaan silaturahmi dan bermaaf-maafan di hari lebaran”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/0tGW2esNGOU?si=UmEKjVeeFGIQ9s9v>.
- (160) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 18 Maret), “Fitrah perempuan dalam Islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/9fGnJb2fJyY?si=P7jt3Cc23JzYM1yX>.
- (161) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 23 April), “Tingkatkan kualitas diri dengan memaafkan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/9go4Hx0KdJc?si=fCMD7vYxLnBT92Fr>.
- (162) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 10 Desember), “Hidup

- terasa sempit karena julid”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/KzetGy0O-34?si=dj-6kLgU_q-An4Sg.
- (163) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 6 Mei), “Tanda orang merugi dan beruntung di hadapan Allah”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/df9vbDa9Zok?si=_6VCjl4U2fkbSbm-.
- (164) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 16 Juli), “Kunci kebahagiaan dalam hidup”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/vpELKpo7wWo?si=5tCCxHkY0_UoQfPO.
- (165) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 9 Desember), “Dikasih hati minta jantung”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/oD_DdftW0K8?si=j_A23H8j_YcDsGo9.
- (166) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 26 Februari), “Setiap perbuatan akan ada pertanggung jawabannya”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/WxDsluK-0Cw?si=mtZehFaU3ARlO8BN>.
- (167) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 23 Maret), “Makna Ramadhan dan keutamaannya”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/eytJarRnGS8?si=rTpRrsYFxmV9frF3>.
- (168) Damai Indonesiaku Tvone, (2022, 26 April), “Marak investasi via aplikasi bagaimana pandangan islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/jO6zLVyh2uI?si=FGpdqIPsp5XRayqk>.
- (169) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 30 Maret), “Islam selamat dan menyelamatkan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/OFobfaMMGuw?si=1Z40BlwfJLXaBK-U>.
- (170) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 3 Juni), “Pancasila dan nilai Islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/P0uaPfoarzo?si=qnONh9LcrPJqquVK>.
- (171) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 28 mei), “Sosok

pemimpin dalam Islam”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/weoHu_saBXU?si=G0xwWiNAUt9uYxz8.

(172) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 19 Agustus), “Hakikat Kemerdekaan dalam Islam”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/hpBb8-TpeKI?si=RAPmjb1BjQvM8jIo>.

(173) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 3 Oktober), “Tentang Islam dan semangat kebangsaan”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/sqxraPHpxic?si=ElJsJDLMH69J2TYY>.

(174) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 11 November), “Mewujudkan kepahlawanan pemuda di jalan Allah”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/YnXzM7hVnKY?si=B90UuhK79ooTFu3J>.

(175) Damai Indoenesiaku Tvone, (2023, 18 November), “Palestina: Hikmah di balik ujian”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/zCLOOP73dcI?si=WKtOY1LYuasw-edz>

(176) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 19 November), “Belajar dari keteguhan anak-anak palestina”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/Ems2LSuR93E?si=LJp7s2llFJGjzLJv>.

(177) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 29 Oktober), “Jangan gadaikan akidah demi dunia”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/zJpcf2TG4tc?si=8vQWxpSdOlf0AV8f>.

(178) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 18 Februari), “Menjadi diri yang mulia melalui isra mi’raj”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/ao3qAgJpWpU?si=55v1VZZcfWvYFBfE>.

(179) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 5 Februari),” Memperkuat aqidah, ukhuwah dan ibadah pada generasi modern”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/nw-QoC1jJJA?si=tuw_KPC4xlyEhqBN.

(180) Tvonenews, (2023, 2 Desember), “Tanda-tanda akhir zaman”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/aeqjcuOxBdk?si=bYYj9nK6vna_mFA5.

(181) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 25 Februari), “Iman dan takwa kunci keselamatan hidup”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/7KSyxAVcSuI?si=s1VT4Plp0WyM9eeG>.

(182) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 29 Juli), “Menakar porsi dunia dan akhirat”, Youtube, diakses dari https://youtu.be/jtIIKgHXgJA?si=9_dDJBhG8dq9FAc-.

(183) Damai Indonesiaku Tvone, (2023, 19 Februari), “Surga balasan bagi orang yang bertauhid”, Youtube, diakses dari <https://youtu.be/YHlTb8oGLbA?si=t9t0cP4UP7z175Wz>.

b) Fotografis

(1) Foto Data Rating Program Damai Indonesiaku Tahun 2009-2023.

3) Sumber Lisan

a) Aulia Robbyansyah, *wawancara*, via google meet pada hari Sabtu, 14 Desember 2024 pukul 14.44 WIB.

b) M. Agung Izzulhaq, *wawancara*, via whatsapp video call pada hari Rabu, 25 Desember 2024 pukul 16.36 WIB.

b. Sumber Sekunder

1) Sumber Tulisan

a) Jurnal

(1) Lukman Al Hakim, 2021, “Teknik Produksi TVONE Dalam Program Damai Indonesiaku”, *Jurnal Komsospol*, Volume 1, Nomor 1.

(2) Roli Stambo, 2019, “Tindak tutur ilokasi pendakwah dalam program Damai Indonesiaku di Tvone, Basindo”, *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, Volume 3 Nomor 2, 2019.

b) Tesis dan Skripsi

- (1) Lukman Al Hakim, *Tesis*, 2020, Magister Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Konstruksi Realitas Simbolik Makna “Islam Damai” Dalam Program Damai Indonesiaku TVOne”.
- (2) Daffa Haikal Nurfajri, *Skripsi*, 2021, Komunikasi Penyiaran Islam, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Managemen Produksi Program Damai Indonesiaku di TV One (Studi pada Pemimpin Perempuan Dalam Islam)”.
- (3) Faula Rahma Ghalia, *Skripsi*, 2017, Komunikasi Penyiaran Islam, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, “Respon Mahasiswa Terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans 7) dan Damai Indonesia (TV One)”.
- (4) Mohammad Rizki Pratama, *Skripsi*, 2023, Komunikasi Penyiaran Islam Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023. “Retorika Dakwah Ustadz Asep Anom Dalam Ceramah di Televisi (Studi Deskriptif Program Acara “Damai Indonesia” di TV One)”.
- (5) Ali Uraidi, *Skripsi*, 2011, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Respon Mahasiswa dan Penyiaran Islam Terhadap Program Damai Indonesia di TVOne”.
- (6) Iin Syukriyawati, *Skripsi*, 2010, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Acara Damai Indonesia TVOne”.
- (7) Syehab Budiyanto, *Skripsi*, 2017, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Retorika Dakwah Bi Al-lisan KH Syarif Rahmat dalam program Damai Indonesia”.
- (8) Reikza Lazuardi, *Skripsi*, 2023, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Retorika Dakwah KH Syarif Matnadjih Dalam Program Acara Damai Indonesia di TV One”.

- (9) Umdatul Banat, *Skripsi*, 2018, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, "Kritik Sanad Hadis Yang Disampaikan Para Penceramah Pada Acara Damai Indonesiaku di TVOne".

Itulah sumber-sumber yang didapatkan sebagai pendukung dalam penulisan karya ilmiah ini.

2. Kritik

Tahapan Kritik dilakukan ketika sumber dikumpulkan pada kegiatan heuristik yang berupa buku-buku yang relevan dengan pembahasan yang terkait, ataupun hasil temuan di lapangan tentang bukti-bukti pembahasan atau topik utama penelitian selanjutnya diseleksi dengan mengacu pada prosedur yang ada, yakni sumber yang faktual dan orisinilnya terjamin.¹⁵

Kritik Sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu.¹⁶

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk meneliti apakah sumber yang ditemukan merupakan data otentik atau tidak. Dalam melakukan kritik ini, terbagi kedalam dua bagian, yaitu kritik intern dan kritik ekstern.

a. Kritik Ekstern

Kritik Ekstern merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek aspek "luar" dari sumber sejarah. Kritik eksternal merupakan suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak. Kritik eksternal harus menegakkan kesaksian bahwa kesaksian itu benar-benar diberikan oleh orang ini atau pada waktu ini dan kesaksian yang telah diberikan itu telah bertahan tanpa ada perubahan, tanpa ada

¹⁵ Sulasman, *loc. cit.*, hlm. 101.

¹⁶ Helius Sjamsuddin, *loc. cit.*, hlm. 103-104.

suatu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang substansial.¹⁷

Ada dua hal yang harus dilakukan seorang peneliti sejarah di dalam melakukan kritik. Pertama, dengan melakukan kritik ekstern dan langkah kedua dengan melakukan kritik intern. Untuk melakukan kritik ekstern, langkah yang harus dilakukan dengan meneliti keotentikan sumber, atau keaslian sumber. Adapun cara yang ditempuh untuk menentukan sudah sampai sejauh mana sebuah sumber itu otentik atau asli, dapat diajukan tiga pertanyaan:¹⁸

- 1) Apakah sumber itu merupakan sumber yang dikehendaki? Pertanyaan ini memiliki keterkaitan dengan, apakah sumber itu palsu atau tidak. Di sini yang perlu diteliti oleh peneliti sejarah diantaranya tanggal sumber itu ditulis atau dikeluarkan, bahan materi sumber atau dokumen, identifikasi terhadap tulisan tangan, tanda tangan, materai, jenis huruf ataupun watermark (cap air, yaitu cap atau tanda yang biasanya terdapat dalam kertas yang menunjukkan asal produk).
- 2) Apakah sumber itu asli atau turunan?
- 3) Apakah sumber itu utuh atau telah berubah-ubah?

Penelitian ini telah mendapatkan sumber yang dalam tahapan ini melakukan kritik eksternal terhadap sumber yang telah didapatkan tersebut seperti:

Tulisan dalam internet tentang Tvone, ditemukan di internet yang didalamnya terdapat informasi mengenai Tvone, untuk tulisan dalam internet ini kondisinya masih utuh dan lengkap, karena disimpan dalam bentuk digital, tulisan tersebut ditulis langsung oleh tim redaksi Tvone dan merupakan website resmi Tvone sehingga tulisan dalam internet ini bisa dipastikan sumber yang layak.

Sumber audio visual berupa video tayangan program Damai Indonesiaku dengan judul keutamaan mukmin dalam menepati janji, ditemukan di youtube resmi Tvone. Video tersebut masih terlihat sangat jelas, utuh dan lengkap, sehingga

¹⁷ Helius Sjamsuddin, *loc. cit.*, hlm. 105.

¹⁸ E. Kosim, *Metode Sejarah; Asas dan Proses*, (Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, 1984), hlm. 39-40.

dari video tersebut penulis mendapatkan bukti bahwa adanya program Damai Indonesiaku. Video tersebut di tayangkan pada tahun 2016 dan dari channel youtube resmi Tvone sehingga sumber tersebut dapat dipastikan sumber layak.

Foto data rating yang merupakan data yang dapat menguraikan salah satu unsur dakwah. Foto tersebut masih terlihat sangat jelas, dan didapatkan dari tim redaksi Damai Indonesiaku secara langsung, sehingga sumber tersebut merupakan sumber yang layak.

Sumber Lisan bersama Aulia Robbyansyah merupakan Produser Damai Indonesiaku tahun 2013-2023, beliau dalam kondisi sehat jasmani dan rohani, dan dapat menjawab pertanyaan secara jelas, sehingga beliau termasuk sumber yang layak.

b. Kritik Intern

Kritik Intern merupakan isi dan sumber (kesaksian) testimoni setelah fakta kesaksian ditegakkan melalui kritik eksternal, tiba giliran sejarawan untuk mengadakan evaluasi terhadap kesaksian itu. Ia harus memutuskan apakah kesaksian itu dapat diandalkan atau tidak.¹⁹ Dari sekian data yang masuk kemudian melakukan kritik intern untuk menentukan ke kredibilitas sebuah sumber.

Kritik intern bertugas menjawab pertanyaan: Apakah sumber yang peroleh merupakan sumber yang dipercaya/kredibel atau tidak? Untuk menjawab pertanyaan langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:²⁰

- 1) Melakukan penilaian intrinsik terhadap sumber melalui :
 - a) Melakukan penilaian terhadap sifat sumber.
 - b) Menyoroti pengarang sumber, yang meliputi: Pertama, apakah ia mampu untuk memberikan kesaksian? Apakah ia mampu menyampaikan kebenaran? kesemua dari kedua pertanyaan ini sangat bergantung kepada: 1) Kehadiran saksi di tempo dan pada waktu

¹⁹ Helius Sjamsuddin, *loc. cit.*, hlm. 112.

²⁰ Nina Herlina, *Metode Sejarah*, (Bandung: Satya Historica Nina Herlina, 2008), hlm. 30-36.

terjadinya peristiwa itu. 2). Keahlian saksi. 3) Kedekatan saksi dengan peristiwa. Kemudian kedua, apakah ia mau memberikan kesaksian yang benar? Apakah ia mau menyampaikan kebenaran?

2) Komparasi sumber / membanding-bandingkan sumber

Komparasi ditempuh dengan cara mempanelkan kesaksian dari saksi-saksi.

3) Korborasi/ saling pendukungan antarsumber

Sebuah sumber yang tergolong primer, setelah dikritik ekstern, bisa jadi melahirkan sumber yang asli atau tidak palsu. Akan tetapi, sumber yang asli belum tentu mengandung informasi yang benar atau apat dipercaya. Barulah setelah dikritik secara intern, bisa lahir sebuah sumber yang dapat dipercaya. Namun demikian, sumber yang telah dikritik ini belum dapat dianggap sebagai fakta sejarah. Untuk dapat menjadi fakta sejarah diperlukan koraborasi atau saling pendukungan suatu data dari suatu sumber sejarah dengan sumber lain, di mana tidak ada hubungan kepentingan di antara sumber-sumber tersebut, atau sumber-sumber itu bersifat merdeka.

Setelah melakukan kritik eksternal, selanjutnya melakukan tahapan kritik internal terhadap sumber-sumber tersebut agar dapat memastikan bahwa sumber tersebut dapat dipercaya.

Tulisan dalam internet tentang Tvone, ditemukan di internet yang didalamnya terdapat informasi mengenai Tvone. Tulisan tersebut berisi tentang info Tvone dari mulai sejarah sampai susunan organisasi. Tulisan tersebut dapat dipercaya karena bersumber dari website resmi Tvone.

Sumber audio visual berupa video tayangan program Damai Indonesiaku salah satunya contoh judul keutamaan mukmin dalam menepati janji, ditemukan di youtube resmi Tvone. Video tersebut isinya membahas tentang keutamaan seorang mukmin dalam menepati janji, karena mengingkari janji merupakan salah satu ciri orang munafik, video tersebut dapat dipercaya karena bersumber langsung dari channel resmi Tvone.

Foto data rating yang merupakan data yang dapat menguraikan salah satu unsur dakwah yaitu data pendengar dari tahun 2013-2023. Foto tersebut terbilang dapat dipercaya karena didapatkan langsung dari tim redaksi Damai Indonesiaku.

Sumber lisan bersama Aulia Robbyansyah merupakan Produser Damai Indonesiaku tahun 2013-2023, yang didalamnya membahas mulai dari sejarah Damai Indonesiaku sampai tantangan-tantangan yang ada pada Damai Indonesiaku. Wawancara tersebut merupakan sumber yang dapat dipercaya karena didapatkan langsung dari orang yang berperan penting didalamnya.

3. Interpretasi

Tahapan selanjutnya Interpretasi. Interpretasi tahap menguraikan fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah, serta menjelaskan masalah kekinian.²¹

Pada penelitian ini menggunakan Teori Perkembangan Arnold J. Toynbee dalam buku Filsafat Sejarah karya Ajid Thohir yang menjelaskan, Menurut Toynbee bahwa suatu peradaban lahir karena tantangan dan jawaban antara manusia dan alam sekitarnya²². Teori ini sejalan dengan penelitian yang dibahas karena Program Damai Indonesiaku berdiri pada tahun 2009 untuk merespons keadaan Indonesia yang terjadi bencana dimana-mana dan terjadi perselisihan karena perbedaan dalam memilih pada pemilu legislatif tahun 2009, sehingga Program Damai Indonesiaku hadir untuk menyebarkan pesan damai diantara masyarakat Indonesia dan berdoa untuk keadaan Indonesia yang lebih baik lagi, sehingga dapat menjadi wadah bagi umat islam di Indonesia. Sebagai kajian sejarah, maka Program Damai Indonesiaku akan dilihat dari sisi perkembangan pada programnya yaitu mulai dari sejarah terbentuk, waktu penanyangan, susunan acara, tema, pendakwah dan pendengar.

4. Historiografi

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian sejarah. Historiografi dilakukan dengan cara merangkaikan fakta berikut maknanya secara

²¹ Sulasman, *loc. cit.*, hlm. 107.

²² Ajid Thohir, *Filsafat Sejarah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), hlm. 101.

kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus tampak karena kedua hal itu merupakan bagian dari ciri karya sejarah ilmiah sekaligus sejarah sebagai ilmu.²³

Hasil dari interpretasi atas fakta dan data yang diperoleh, kemudian dirangkai menjadi sebuah penulisan sejarah (historiografi). Disini penelitian berusaha menggambarkan dan melukiskan kembali terhadap data-data yang sudah ada, sehingga menjadi matang dalam penulisan. Jadi, historiografi ini merupakan tahapan menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif daripada masa lampau sesuai dengan jejak-jejaknya.

Adapun dalam tahapan historiografi ini dapat dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian. Bab II membahas tentang sejarah terbentuknya Program Damai Indonesiaku di TVOne. Bab III membahas tentang perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne Tahun 2013 - 2023, yang didalamnya terdapat perkembangan Program Damai Indonesiaku dari mulai sejarah, tema, pendakwah, waktu penayangan, susunan acara dan pendengar. Bab IV merupakan kesimpulan dari pembahasan mengenai objek penelitian tentang Perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne tahun 2013 – 2023.

²³ Sulasman, *loc. cit.*, hlm. 148.